



PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN TEMA EKUIVALENSI DALAM PENERJEMAHAN

DEVELOPING A LEARNING MEDIUM ON THE CONCEPT OF EQUIVALENCE IN TRANSLATION

Cut Febi Nurliza^{1*}, Tanti Kurnia Sari²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa & Seni, Universitas Negeri Medan

Email : cutfebi1@gmail.com^{1*}, tantikurnia@unimed.ac.id²

Article Info

Article History :

Received : 21-04-2025

Revised : 23-04-2025

Accepted : 25-04-2025

Published : 27-04-2025

Abstract

*Dalam kerangka penelitian ini, dikembangkan media pembelajaran bertema ekuivalensi dalam penerjemahan dengan menggunakan aplikasi Linktree. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium Fakultas Bahasa dan Seni. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan DBR (Design-Based Research) yang terdiri atas empat tahap, yaitu (1) analisis masalah, (2) perancangan, (3) tahap uji coba, dan (4) refleksi. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang berkaitan dengan materi ekuivalensi dalam penerjemahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku *In Other Words* karya Mona Baker (2011) dan *Translation and Equivalence in Translation* karya Ahmad Baihaqi (2017). Hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tergolong sangat baik.*

Kata Kunci : Pembuatan, Ekuivalensi dalam Penerjemahan, Linktree.

Abstrak

Dalam kerangka penelitian ini, dikembangkan media pembelajaran bertema ekuivalensi dalam penerjemahan dengan menggunakan aplikasi Linktree. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium Fakultas Bahasa dan Seni. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan DBR (Design-Based Research) yang terdiri atas empat tahap, yaitu (1) analisis masalah, (2) perancangan, (3) tahap uji coba, dan (4) refleksi. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang berkaitan dengan materi ekuivalensi dalam penerjemahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku *In Other Words* karya Mona Baker (2011) dan *Translation and Equivalence in Translation* karya Ahmad Baihaqi (2017). Hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tergolong sangat baik.

Kata Kunci : Pembuatan, Ekuivalensi dalam Penerjemahan, Linktree.

PENDAHULUAN

Kemampuan menerjemahkan merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Larson (dalam Tabiati, 2017:9), proses penerjemahan mencakup analisis kata, struktur gramatikal, situasi komunikatif, dan konteks budaya untuk menghasilkan terjemahan yang alami dalam bahasa sasaran. Hoed (dalam Machali, 2009) menegaskan bahwa kesepadanan dalam penerjemahan merujuk pada kesesuaian isi pesan dari teks sumber ke teks sasaran.

Dalam konteks ini, kesulitan mahasiswa dalam memahami materi kesepadanan di mata kuliah Penerjemahan menjadi tantangan tersendiri. Data hasil ujian tengah semester menunjukkan



bahwa nilai rata-rata mahasiswa masih rendah, dengan 77,5% mahasiswa menganggap materi ini sulit dipahami. Selain itu, 100% mahasiswa menyatakan perlunya media pembelajaran tambahan yang interaktif dan mudah diakses.

Linktree dipilih sebagai platform media pembelajaran karena kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai sumber materi dan latihan dalam satu tautan yang mudah diakses. Hal ini sejalan dengan pendapat Magdalena et al. (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran kesepadanan dalam penerjemahan berbasis aplikasi Linktree untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan Design-Based Research (DBR) sebagaimana dijelaskan oleh Barab dan Squire (2004) serta Plomp (dalam Lidinillah, 2013:4). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Tahapan Design-Based Research (DBR) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah. Pertama, tahap analisis masalah, yaitu mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa melalui penyebaran kuesioner dan analisis hasil ujian. Kedua, tahap perancangan, yang mencakup pembuatan konten materi tentang kesepadanan, penyusunan latihan soal menggunakan platform Wordwall, serta penugasan proyek melalui Padlet. Ketiga, tahap uji coba dan validasi, yakni melakukan validasi media dan materi oleh ahli di bidangnya. Terakhir, tahap refleksi dilakukan dengan merevisi media berdasarkan masukan dari hasil validasi untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Sumber data penelitian adalah buku *In Other Words* (Baker, 2011) dan *Penerjemahan dan Kesepadanan dalam Terjemahan* (Baihaqi, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Media

Tahap pertama dari penelitian ini adalah analisis masalah. Hasil analisis kebutuhan mengenai topik ekivalensi dalam penerjemahan diperoleh dari analisis kebutuhan berdasarkan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa, serta dari hasil ujian tengah semester yang kurang memuaskan dari mahasiswa kelas A dan B tahun 2021 dalam mata kuliah Penerjemahan, yang mencakup total 60 orang. Kebutuhan mahasiswa dianalisis melalui kuesioner yang dibagikan pada bulan November. Terdapat 9 pertanyaan yang dijawab oleh 40 mahasiswa. Sebanyak 77,5% mahasiswa menyetujui bahwa materi ekivalensi sulit untuk dipelajari, dan 50% dari mereka menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran tidak digunakan media pembelajaran. Sementara itu, 100% mahasiswa menyatakan bahwa media pembelajaran diperlukan untuk mempelajari materi ekivalensi dalam penerjemahan. Berdasarkan jawaban mahasiswa, pengembangan media pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi Linktree, karena mereka menginginkan media pembelajaran yang interaktif, mudah digunakan, dan dapat memanfaatkan visualisasi. Berdasarkan jawaban 87,5% mahasiswa, aplikasi Linktree belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran sebelumnya, dan bahkan 82,5% dari mereka setuju untuk menggunakan aplikasi Linktree sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran ini akan dibuat menggunakan aplikasi Linktree. Dalam penelitian ini, semua materi



harus menggunakan berbagai aplikasi. Tahap berikutnya adalah tahap perancangan (desain). Sebelum media pembelajaran menggunakan aplikasi Linktree dirancang, langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam perancangan desain dipaparkan terlebih dahulu. Pada tahap ini, aplikasi pihak ketiga seperti Canva, LearningApps, Padlet, dan Wordwall digunakan untuk pembuatan materi dan latihan.

Hasil Validasi

Selanjutnya, media pembelajaran yang telah selesai akan diuji dan divalidasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan Linktree sudah cukup baik atau masih perlu diperbaiki. Dua tahap validasi dilakukan, yaitu validasi materi ajar dan validasi media pembelajaran. Validasi materi ajar dilakukan oleh tenaga pengajar yang memiliki keahlian di bidang penerjemahan. Ada enam kriteria penilaian untuk materi ajar, yaitu: 1) Kejelasan deskripsi materi, 2) Sistematika penyajian materi, 3) Kelengkapan materi, 4) Daya tarik materi, 5) Kemudahan pemahaman materi, dan 6) Tingkat kesulitan soal. Revisi terhadap materi ajar dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi. Setelah divalidasi, materi yang sudah diperbaiki dapat digunakan dalam media pembelajaran.

Kemudian, media pembelajaran dievaluasi oleh ahli media. Ahli yang melakukan evaluasi adalah Muhammad Khalid Al-Faqi, S.T., yang saat ini bekerja sebagai ilmuwan pembelajaran mesin dan data di Dicoding Indonesia serta memiliki latar belakang pendidikan teknik elektro. Ada sembilan kriteria penilaian media, yaitu: 1) Kesesuaian tema dalam materi di Linktree, 2) Kemudahan memahami materi di Linktree, 3) Kemudahan penggunaan Linktree, 4) Kualitas materi dan soal dalam Linktree, 5) Tingkat komunikatif media, 6) Keterpaduan tautan (link) dalam Linktree, 7) Kejelasan materi dalam media, 8) Kinerja program yang baik, dan 9) Keselarasan desain media. Berdasarkan saran dan masukan dari ahli, media pembelajaran diperbaiki agar lebih layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran, semua saran dan masukan diterima dengan baik. Pada tahap ini, implementasi belum dilakukan karena penelitian ini masih berada pada tahap pengembangan.

Tahap ini merupakan langkah terakhir dalam proses pembuatan media pembelajaran. Pada tahap ini, perbaikan dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari dua orang ahli. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, hanya diperlukan beberapa perbaikan kecil, yaitu perbaikan tata bahasa pada materi "Ekivalensi dalam Penerjemahan", sedangkan sisanya hanya berupa beberapa kesalahan penulisan. Sementara itu, berdasarkan hasil penilaian dari ahli media, tidak ada perbaikan yang perlu dilakukan, karena hasil akhir media pembelajaran telah memperoleh nilai yang baik.

Pembahasan

Penelitian mengenai media pembelajaran untuk topik ekuivalensi dalam penerjemahan dengan menggunakan aplikasi Linktree menghasilkan media pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman dalam mempelajari materi ekivalensi dalam penerjemahan. Penggunaan Linktree dalam proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa karena kemudahan akses dan sifat media yang interaktif. Salah satu keunggulan dari media pembelajaran ini adalah dapat diakses dari mana saja tanpa perlu membayar biaya berlangganan. Linktree merupakan media yang cocok untuk mendukung pembelajaran karena, dengan bantuan aplikasi pihak ketiga, media ini menjadi sangat interaktif. Media ini tidak hanya berfokus pada satu



keterampilan berbahasa, melainkan dapat mencakup beberapa keterampilan sekaligus, seperti menulis, mendengarkan, dan membaca. Namun, penggunaan media pembelajaran ini tetap memerlukan dukungan dari dosen, terutama dalam penyelesaian tugas-tugas. Latihan-latihan yang terdapat dalam media ini tidak dapat memberikan penjelasan otomatis apabila mahasiswa mengisi jawaban yang salah, sehingga dosen di kelas perlu memberikan penjelasan atas jawaban-jawaban yang keliru.

KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis Linktree untuk materi kesepadanan dalam penerjemahan telah berhasil memenuhi kebutuhan mahasiswa. Media ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep kesepadanan, serta mempermudah akses pembelajaran di luar kelas. Untuk penelitian lanjutan, disarankan melakukan eksperimen untuk mengukur dampak media ini terhadap peningkatan hasil belajar secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A. (2017). *Penerjemahan dan Kesepadanan dalam Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Bahasa.
- Baker, M. (2011). *In Other Words: A Coursebook on Translation* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Hatim, B., & Munday, J. (2004). *Translation: An Advanced Resource Book*. London: Routledge.
- Larson, M. L. (1984). *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. Lanham: University Press of America.
- Magdalena, E., et al. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 312–325.
- Machali, R. (2009). *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Grasindo.
- Tabiati, S. E. (2017). Proses Penerjemahan dan Kesepadanan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 9-15.